

**EFEKTIVITAS METODE STORYTELLING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN CIVIC KNOWLEDGE SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 11
MUARO JAMBI**

Arum Imeliana¹, Hendra², Heri Usmanto³

^{1,2,3}PPKn, FKIP Universitas Jambi

¹arumimeliana5@gmail.com, ²hendra92@unja.ac.id, ³heri.usmanto@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of the storytelling method in improving students' civic knowledge in Civic Education (PPKn). The study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model. The research was conducted in class VIII C of SMP Negeri 11 Muaro Jambi involving 28 students selected through purposive sampling. Data were collected using pretest and posttest instruments that measured students' civic knowledge. Data analysis included validity testing, normality testing, the Wilcoxon Signed Rank Test, and N-Gain analysis. The findings revealed a significant improvement in students' civic knowledge after the implementation of the storytelling method. The Wilcoxon Signed Rank Test produced a significance value of less than 0.05, indicating a statistically significant difference between pretest and posttest scores. Furthermore, the N-Gain analysis showed that the improvement was categorized as moderate, demonstrating that storytelling effectively enhanced students' understanding of civic concepts. Therefore, storytelling can serve as an innovative and meaningful learning method to improve students' civic knowledge in Civic Education.

Keywords: Storytelling Method, Civic Knowledge, Civic Education, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode storytelling dalam meningkatkan civic knowledge siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berupa One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 11 Muaro Jambi yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest untuk mengukur civic knowledge siswa. Analisis data meliputi uji validitas, uji normalitas, uji Wilcoxon Signed Rank Test, serta analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode storytelling mampu meningkatkan civic knowledge siswa secara signifikan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sedangkan hasil uji N-

Gain menunjukkan peningkatan pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode storytelling efektif digunakan dalam pembelajaran PPKn karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan.

Kata Kunci: Metode Storytelling, Civic Knowledge, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, demokratis, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan kompetensi kewarganegaraan yang meliputi civic knowledge, civic skills, dan civic disposition. Di antara ketiga kompetensi tersebut, civic knowledge menjadi dasar penting karena berkaitan dengan pemahaman peserta didik mengenai hak dan kewajiban warga negara, demokrasi, konstitusi, serta kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam praktiknya, pembelajaran PPKn masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran yang

didominasi metode ceramah menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan lebih berorientasi pada hafalan daripada pemahaman konseptual. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya penguasaan civic knowledge. Hasil observasi di SMP Negeri 11 Muaro Jambi menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas VIII, khususnya kelas VIII C, masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode storytelling. Metode ini menyajikan materi melalui cerita yang kontekstual sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi melalui cerita

juga membantu peserta didik menghubungkan konsep-konsep kewarganegaraan dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpotensi meningkatkan civic knowledge.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn, kajian mengenai efektivitas metode storytelling dalam meningkatkan civic knowledge siswa SMP masih relatif terbatas, khususnya pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode storytelling dalam meningkatkan civic knowledge siswa kelas VIII C SMP Negeri 11 Muaro Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran PPKn yang lebih inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

metode pre-eksperimental dan desain One Group Pretest-Posttest Design untuk menganalisis perubahan civic knowledge siswa sebelum dan sesudah penerapan metode storytelling. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 11 Muaro Jambi pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan sampel penelitian berupa siswa kelas VIII C yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Instrumen tes telah memenuhi validitas isi (content validity) melalui expert judgment sebelum digunakan. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan civic knowledge siswa setelah perlakuan.

Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal, serta analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas metode storytelling. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan metode storytelling menunjukkan adanya peningkatan civic knowledge siswa kelas VIII C SMP Negeri 11 Muaro Jambi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 73,14 meningkat menjadi 88,55 pada posttest. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 33,6 menjadi 67,2, sedangkan standar deviasi menurun dari 19,71 menjadi 11,26. Temuan ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode storytelling, tidak hanya terjadi peningkatan hasil belajar, tetapi juga penyebaran kemampuan siswa menjadi lebih merata.

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	28	.001	.893	28	.008

Pos	.241	28	.000	.852	28	.001
ttest						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest (Sig. = 0,008) dan posttest (Sig. = 0,001) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Test Statistics ^a	
	Nilai_Posttest - Nilai_Pretest
Z	-3.834 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Tabel Uji Non Parametrik Wilcoxon

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z = -3,834 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001,

sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang menunjukkan bahwa metode storytelling memberikan pengaruh terhadap peningkatan civic knowledge siswa.

Efektivitas metode storytelling dianalisis menggunakan N-Gain dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,5055 atau 50,55%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode storytelling cukup efektif dalam meningkatkan civic knowledge siswa pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode storytelling efektif dalam meningkatkan civic knowledge siswa kelas VIII C SMP Negeri 11 Muaro Jambi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 73,14 pada pretest menjadi 88,55 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon

Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan civic knowledge siswa sebelum dan sesudah penerapan metode storytelling.

Analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5055 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa metode storytelling memberikan peningkatan yang cukup efektif terhadap pemahaman siswa mengenai materi kewarganegaraan. Penyampaian materi melalui cerita mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada siswa sehingga memudahkan mereka memahami konsep-konsep kewarganegaraan serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode storytelling dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Guru disarankan untuk mengembangkan cerita yang

relevan dengan materi dan kehidupan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna serta mampu meningkatkan civic knowledge, partisipasi, dan motivasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar sehingga efektivitas metode storytelling dapat diuji secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Iyan, & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mewujudkan Peserta Didik yang Cerdas dan Baik (Smart and Good Citizen). *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 35–46.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Widya Aksara Press.
- Harahap, N. L. N. (2024). *The Role of Citizenship Education in the Development of National Character*. 2(1), 261–266. <https://doi.org/10.62966/ijose.v2i1.648>
- Haven, K. (2020). Story Proof: The Science Behind the Startling Power of Story. *Libraries Unlimited*. [/article/view/602/383?utm_source=chatgpt.com](https://article/view/602/383?utm_source=chatgpt.com)
- Nisak, E. C. (2019). *Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Pembelajaran Card Sort dengan Provide Relevant and Contextualized Subject Matter* [Universitas Muhammadiyah Magelang.]. <https://repositori.unimma.ac.id/1297/>.
- Riyanti. (2020). Civic Knowledge dan Civic Disposition dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 34–43.
- Rukiyati, Purwastuti, L. A., & Dwikurniani, D. (2013). *Pendidikan Pancasila*. UNY Press.
- Sapriya. (2007). *Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa*.
- Sihombing, S. D. (2022). *Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Model Pembelajaran Controversial Issues Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7887>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, & I Wayan Cong. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 29–39.

Syamsijulianto, T., Sapriya, Udin
Syaefudin Sa'ud, Cepi Riyana, Tio
Gusti Satria, & Alvira Pranata.
(2024). Civic Cultural Literacy
Research Trend in Primary Schools.
Jurnal Elementaria Edukasia, 7(3),
2957–2970.
[https://doi.org/10.31949/jee.v7i3.98
01](https://doi.org/10.31949/jee.v7i3.9801)